

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Tewika Halawa

**Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Onohazumba, Kab. Nias Selatan, Sumatera Utara,
Indonesia
(tewikah@gmail.com)**

Abstrak

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Onohazumba dan sampel penelitian sebanyak 57 orang. Instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan tahap persamaan regresi, nilai prediksi, koefisien determinasi, kesalahan baku estimasi, kesalahan baku koefisien regresi, uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dikarenakan, siswa melihat langsung objek materi yang diajarkan, siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa memahami konsep materi yang diajarkan, siswa menganalisis dan mengolah informasi yang diperlukan secara individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diajarkan oleh guru lewat media pembelajaran yang ada. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yakni hendaknya setiap guru untuk sering menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran karena siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih memahami materi yang diajarkan serta siswa mengenal sendiri objek materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Kemudian untuk siswa hendaknya agar melibatkan diri dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dengan media pembelajaran.

Kata kunci : *Media Pembelajaran; Minat Belajar; Siswa.*

Abstract

Education is a process to help humans in developing their potential so that they are able to face any changes that occur. Learning media is one of the useful tools to facilitate the teaching and learning process, in order to streamline communication between teachers and students. Students interest in learning in participating in learning is something important in the smooth teaching and learning process . This study aims to determine the effect of learning media in increasing students' interest in learning. The research method used is a quantitative research method with a descriptive quantitative type. The population in this study were all students at SMA Negeri 1 Onohazumba and the research

<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPE>

sample was 57 people. The research instrument uses validity and reliability tests. Data collection techniques using a questionnaire / questionnaire. The data analysis technique uses the regression equation stage , predictive value , coefficient of determination , estimation standard error , regression coefficient standard error , hypothesis testing . The results of this study indicate that using learning media can affect student learning outcomes in economics subjects. This is because, students see directly the object of the material being taught, students are actively involved in learning activities, students understand the concept of the material being taught, students analyze and process information needed individually in solving a problem proposed by the teacher through existing learning media. The suggestions that researchers can convey are that teachers should often use learning media in learning activities because students are more active in learning, students better understand the material being taught and students know themselves the object of the material being taught so that student learning outcomes also increase. Then for students should be involved in learning carried out in class with learning media.

Keywords: learning media; interest in learning; students.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan siswa diperdayakan untuk memperoleh sejumlah pengalaman-pengalaman sebagai bekal dalam menjunjung aktivitas hidup dalam menghadapi era globalisasi saat ini.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga keliang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Media pembelajaran merupakan salah satu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar

dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran sehingga minat belajar siswa ada.

Pengaruh media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian dan pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat mengharapkan agar setiap komponen yang terlibat di dalamnya mempunyai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Komponen-komponen yang di maksud adalah guru dan siswa. Dalam pembelajaran, guru dan siswa memiliki banyak perbedaan baik dari segi kemampuan, pengalaman, keterampilan, dan lain-lain. Adanya perbedaan ini

menjadikan pembelajaran sebagai proses pendidikan memerlukan pendekatan, metode, model dan teknik yang bermacam-macam dalam pelaksanaannya sehingga peserta didik dapat menguasai materi baik dan mendalam.

Guru berperan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran yang baik, maka seyogianya sekolah menyediakan media pembelajaran yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik. Salah satu komputer. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri dari atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku modul, selebaran, majalah, rekaman, video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, dan perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar dan lain-lain).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru diuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi menggunakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat

belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitu pun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Dalam hal ini untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar guru menggunakan terobosan baru yaitu dengan menggunakan media sehingga minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Onohazumba meningkat atau pun mengalami perubahan. Di SMA Negeri 1 Onohazumba, minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah karena media pembelajaran kurang lengkap sehingga mengakibatkan siswa tidak ada minat dalam belajar sehingga dampak belajar siswa terhadap pembelajaran masih rendah. Dan Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras di bandingkan siswa yang kurang berminat, singkatnya apabila pelajaran sudah tidak di minati maka siswa akan cenderung pasif dan tidak memperdulikan segala usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut, sebaliknya jika pelajaran diminati oleh siswa, maka siswa akan cenderung melakukan kegiatan yang berguna dan berjalan sesuai yang diharapkan oleh guru dan sekolah. Minat belajar tergolong rendah karena pada saat proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa juga sering mengganggu teman sebangkunya pada saat mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, dan siswa sering tidur-tiduran di dalam kelas. Selain itu rendahnya minat belajar siswa juga di sebabkan karena media pembelajaran yang digunakan tidak ada dan guru juga hanya menggunakan buku siswa yang tersedia di

sekolah (perpustakaan) artinya guru tidak berusaha mencari buku referensi lain untuk menjadi bahan ajarnya kepada siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat mengharapkan agar setiap komponen yang terlibat di dalamnya mempunyai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Komponen-komponen yang dimaksud adalah guru dan siswa.

Dalam pembelajaran, guru dan siswa memiliki banyak perbedaan baik dari segi kemampuan, pengalaman, keterampilan, dan lain-lain. Adanya perbedaan ini menjadikan pembelajaran sebagai proses pendidikan memerlukan pendekatan, metode, model dan teknik yang bermacam-macam dalam pelaksanaannya sehingga peserta didik dapat menguasai materi baik dan mendalam.

Guru berperan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran yang baik, maka seyogianya sekolah menyediakan media pembelajaran yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik.

Salah satu komputer. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri dari atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku modul, selebaran, majalah, rekaman, video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, dan perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar dan lain-lain).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru diuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat

disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi menggunakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitu pun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Dalam hal ini untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar guru menggunakan terobosan baru yaitu dengan menggunakan media sehingga minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Onohazumba meningkat atau pun mengalami perubahan.

Di SMA Negeri 1 Onohazumba, minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah karena media pembelajaran kurang lengkap sehingga mengakibatkan siswa tidak ada minat dalam belajar sehingga dampak belajar siswa terhadap pembelajaran masih rendah. Dan Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras di bandingkan siswa yang kurang berminat, singkatnya apabila pelajaran sudah tidak di minati maka siswa akan cenderung pasif dan tidak memperdulikan segala usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut, sebaliknya jika pelajaran diminati oleh siswa, maka siswa akan cenderung melakukan kegiatan

yang berguna dan berjalan sesuai yang diharapkan oleh guru dan sekolah. Minat belajar tergolong rendah karena pada saat proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa juga sering mengganggu teman sebangkunya pada saat mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, dan siswa sering tidur-tiduran di dalam kelas. Selain itu rendahnya minat belajar siswa juga di sebabkan karena media pembelajaran yang digunakan tidak ada dan guru juga hanya menggunakan buku siswa yang tersedia di sekolah (perpustakaan) artinya guru tidak berusaha mencari buku referensi lain untuk menjadi bahan ajarnya kepada siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif deskriptif. Menurut Lehmann dalam Yusuf (2014:62) "Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail". Berdasarkan teori diatas maka tujuan penelitian ini untuk menggambarkan suatu keadaan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik dari keseluruhan populasi.

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket (kuesioner). Angket disusun dalam bentuk angket atau kuesioner tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket ini mengukur variabel dalam penelitian ini, dimana menyediakan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran (X) berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Y). Menurut Ibrahim (2013:20) "bahwa media pembelajaran adalah suatu proses dalam belajar mengajar yang dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa". Hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran

Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Onohazumba Tahun Pelajaran 2021/2022 ". Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dijelaskan sebagai berikut:

Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Media pembelajaran merupakan salah satu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran sehingga minat belajar siswa ada. Media pembelajaran, menurut Arsyad dalam Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2013:3), memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun sesuatu kondisi yang membuat peserta didik mampu

memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media pembelajaran mencakup semua sumber

yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya bisa berupa perangkat keras (hardware), seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak (software) yang digunakan pada perangkat keras itu.

Pengaruh media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian dan pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Selanjutnya penelitian tentang minat belajar siswa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitu pun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Kurangnya minat siswa dalam belajar menjadi sorotan utama bagi tenaga pengajar. Minat belajar berhubungan dengan perasaan siswa itu sendiri. Pendidikan harus menggunakan metode dan media yang sesuai, sehingga merangsang minat untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Dalam hal ini

untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, guru menggunakan terobosan baru yaitu dengan menggunakan media sehingga minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Onohazumba meningkat ataupun mengalami perubahan.

Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil pemberian angket terhadap sampel penelitian dapat dikatakan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan t hitung; t tabel terbukti dengan hasil pengujian hipotesis dimana t hitung sebesar 3.308091 sedangkan t tabel sebesar 1.673034. Karena nilai t hitung (3.308) > t tabel (1.673034), maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 1 Onohazumba. Berdasarkan hasil analisis minat belajar siswa yang diperoleh peneliti.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,165952 atau 16.5952%. Artinya, pengaruh media pembelajaran (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y) adalah sebesar 16.5952% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Hasil analisis data yang dilakukan peneliti setelah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Onohazumba menunjukkan bahwa sikap siswa yang cenderung senang dengan media pembelajaran dan memanfaatkan

teknologi sebaik mungkin akan berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan sikap siswa yang cenderung positif terhadap media pembelajaran akan membentuk sikap siswa dengan kebiasaan-kebiasaan dalam memanfaatkan teknologi dengan baik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menemukan informasi, membentuk sikap dalam belajar, serta mampu menyelesaikan setiap tugas yang didapatkan dari guru sehingga berpengaruh terhadap minat belajar siswa yang akan dicapai. Selanjutnya, hal ini juga didukung berdasarkan perhitungan analisis regresi linear yang menunjukkan hubungan antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa yakni setiap penambahan 1% media pembelajaran (variabel X) maka minat belajar siswa (variabel Y) akan meningkat sebesar 0.232955.

D. Penutup

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa menggunakan media pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dikarenakan, siswa melihat langsung objek materi yang diajarkan, siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa memahami konsep materi yang diajarkan, siswa menganalisis dan mengelolah informasi yang diperlukan secara individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diajarkan oleh guru lewat media pembelajaran yang ada.

Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti yaitu:

- a) Diharapkan kepada setiap guru mata pelajaran Ekonomi kiranya media sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa lebih memahami materi yang diajarkan serta siswa mengenal sendiri objek materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- b) Diharapkan kepada siswa agar melibatkan diri dalam pembelajaran. Ekonomi yang dilaksanakan di kelas dengan menggunakan media pembelajaran.
- c) Dalam menggunakan media pembelajaran, diharapkan kepada guru agar menggunakan media-media yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan harus yang mudah dipahami oleh siswa.
- d) Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar & Pembelajaran*.
- Gee., E, Harefa., D. (2021). Analysis of Students' Mathematic Analysis of Students' Connection Ability and Understanding of Mathematical Concepts. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 1–11.
- Giawa, L.; dkk. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep

- Matematis Siswa Pada Materi Bentuk Pangkat Dan Akar Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Uluusu Tahun pembelajaran 2021/2022. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 66–79.
- Harefa, D. (2022c). Student Difficulties In Learning Mathematics. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–9.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Harefa, Darmawan., D. (2021). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21–27.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). *Aplikasi Pembelajaran Matematika*.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. Cv. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)* URL, 4(1), 131–145. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djjHZu&sig=JKoLHfCIJfF6V29EtTToJCrvnmnl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan.*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.

- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingusitik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Laia, B., Dkk. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan

- Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 159-168
- Laia, B., Dkk (2021). Sosialisasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/202. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1) (15-20)
- Laiya, R. E. (2019). T-Shirt as the Media of Learning the Nias Culture (Study of Gamagama Nias T-Shirt). *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1), 012067.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. PT. Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, D. E. (2013). *Metode Penelitian Terapan Ilmu Pendidikan*. Alfabeta, cv.
- Nurmeidina, R., Lazwardi, A., & Nugroho, A. G. (2021). Pengembangan Modul Trigonometri Untuk Mengembangkan Kemampuan Pemecahan masalah Matematika. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 15–27.
- Nurrahmawati, A., & Dkk. (2021). *Menjadi Guru Profesional Dan Inovatif Dalam Menghadapi Pandemi*. UAD Press.
- Sarumaha, M. D. (2022a). *Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi*. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M. D. (2022b). Edukasi Pembuatan Bookchapter Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: KOMMAS*, 3(2), 150–155. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/19418>
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Subekti, F. E., & Akhsani, L. (2020). Pengembangan Modul Statistika Deskriptif Berbasis Pemecahan Masalah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 530. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2869>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Suprihatiningsih, S., & Annurwanda, P. (2019). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Masalah Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.26714/jkpm.6.1.2019.57-63>
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Pada Materi Transformasi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.